

Bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan menyusun Laporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintahan paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran menjadi kewajiban RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik

Akuntabilitas menjadi kata yang tidak asing bagi para penyelenggara pelayanan publik. Para penyelenggara pelayanan menyadari akuntabilitas sebagai bagian penting dari pertanggungjawaban terhadap hasil dari perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan sumber daya Rumah Sakit. Tuntutan dipenuhinya akuntabilitas sebagai akibat gerakan keinginan konsumen, para profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan akan praktek manajemen atau tata kelola yang baik dan pengakuan masyarakat atas penghargaan kinerja organisasi (Rumah Sakit).

Sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). secara bertahap telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dan sejalan dengan penyempurnaan format penyusunan LAKIP berdasarkan Permenpan No.29 Tahun 2010 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan , pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RB Nomer 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Penilaian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

GAMBARAN UMUM

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan yang merupakan unsur penunjang organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bangkalan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 4 Tahun 2008 memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

Direktur

1. Wakil Direktur Pelayanan

- Ka. Bidang Pelayanan Medik
 - Ka. Seksi Wasdal Yanmed
 - Ka. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Yanmed
- Ka. Bidang Pelayanan Keperawatan



- Ka. Seksi Wasdal Pelayanan Keperawatan
- Ka. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan
- Ka. Bidang Penunjang Pelayanan
 - Ka. Seksi Penunjang Medik
 - Ka. Seksi Penunjang Non Medik

2. Wakil Direktur Umum Dan Keuangan

- Ka. Bagian Penyusunan Program dan rekam Medik
 - Ka. Sub. Bagian Penyusunan Program
 - Ka. Sub. Bagian Rekam Medik
 - Ka. Sub. Bagian Evaluasi dan Pelaporan
- Ka. Bagian Tata Usaha
 - Ka. Sub. Bagian Umum
 - Ka. Sub. Bagian Perlengkapan
 - Ka. Sub. Bagian Kepegawaian
- Ka. Bagian Keuangan
 - Ka. Sub. Bagian Mobilisasi Dana
 - Ka. Sub. Bagian Perbendaharaan Verifikasi
 - Ka. Sub. Bagian Akuntansi

TABEL 1.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan golongan ruang pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

No	Golongan Ruang	Jumlah	Ket.
1.	Golongan I	1	
2.	Golongan II	91	
3.	Golongan III	233	
4.	Golongan IV	65	
Jumlah		390	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2019

Sedangkan jumlah potensi sumber daya aparatur pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan bila ditinjau dari segi tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.



TABEL 1.2

Jumlah ASN (PNS, THL, Kontrak) berdasarkan tingkat pendidikan pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1.	Sekolah Dasar	0	
2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1	
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	48	
4.	Sarjana Muda	28	
5.	Sarjana	271	
6.	Pasca Sarjana	42	
Jumlah		390	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2019

Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan dan staf pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dalam Tabel 3

TABEL 1.3

Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan & staf pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

No	Tingkat Eselon	Jumlah	Ket
1.	Eselon I	0	
2.	Eselon II	1	
3.	Eselon III	7	
4.	Eselon IV	15	
5.	Staf PNS	327	
6.	Staf CPNS	40	
7.	Stat THL	187	
8.	Tenaga kontrak	418	
Jumlah		995	

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Des 2019



TABEL 1.4

Jumlah Tenaga Medis pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan:

No	Tenaga Medis	Jumlah	PNS	Kontrak
1.	Dokter Umum	26	18	8
2.	Dokter Gigi	1	1	-
3.	Spesialis Anestesi	2	1	1
4.	Spesialis Bedah	4	3	1
5.	Spesialis Bedah Tulang/Orthopedi	2	-	2
6.	Spesialis Forensik	1	1	-
7.	Spesialis Jantung Pembuluh Darah	2	-	2
8.	Spesialis Kandungan	4	2	2
9.	Spesialis Kulit Kelamin	2	2	-
10.	Spesialis Anak	2	-	2
11.	Spesialis Mata	4	1	3
12.	Spesialis Orthodontis	1	1	-
13.	Spesialis Periodontis	1	1	-
14.	Spesialis Konservasi	1	1	-
15.	Spesialis Penyakit Dalam	3	2	1
16.	Spesialis Paru	2	2	-
17.	Spesialis Patologi Klinik	2	1	1
18.	Spesialis Radiologi	3	3	-
19.	Spesialis Syaraf	3	3	-
20.	Spesialis Urologi	1	-	1
21.	Spesialis THT	1	-	1
22.	Spesialis THT-KL	1	1	-
23.	Spesialis Pathologi Anatomi	1	-	1
24.	Spesialis Fisik Rehabilitas	1	1	-
25.	Spesialis Kedokteran Jiwa	1	-	1
26.	Spesialis Emergency Medicine	1	1	-
27.	Spesialis Penyakit dalam Konsultan Ginjal Hipertensi	1	-	1
28.	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Gastro Enterologi Hepatologi	1	-	1
29.	Spesialis Bedah Konsultan Bedah Anak	1	-	1
30.	Spesialis Bedah Mulut	1	-	1
31.	Spesialis Patologi Klinik Konsultan	1	-	1
32.	Sub Spesialis Bedah Onkologi Konsultan	1	-	1
33.	Spesialis Bedah Syaraf	1	-	1
Jumlah		80		

Dengan dukungan sumber daya aparatur (SDM) yang dimiliki tersebut, diharapkan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan selaku pembantu utama kegiatan Bupati dalam pelenggara kegiatan Pelayanan



Kesehatan mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Nomor : 4 Tahun 2008 tentang perincian tugas, fungsi dan tata kerja RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan dapat diuraikan sbb:

➤ **Kedudukan**

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan berkedudukan sebagai unsur pendukung tugas Bupati di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

➤ **Tugas**

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kesehatan.

➤ **Fungsi**

1. Perumusan kebijakan Teknis dalam bidang kesehatan ;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan ;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan di lingkungan RSUD
4. Pengelolaan ketatausahaan di lingkungan RSUD;
5. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh BUPATI sesuai tugas dan fungsinya.

ASPEK STRATEGIS ORGANISASI DAN PERMASALAHAN UTAMA

1. Kekuatan (Strength)

- a. Dukungan SDM yang kapabel & akuntabel terutama dokter spesialis yang cukup handal dengan kemampuan profesional dibidangnya, disamping itu dibantu keberadaan dokter peserta pendidikan dokter spesialis (PPDS), Dokter Internsif;



- b. Adanya fasilitas yang modern dan lengkap, dengan didukung budaya kerja melayani pemeriksaan radiologi CT Scan, SIM RS, Hemodialisa;
- c. Adanya jaringan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan berbagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan (Poltekkes, Stikes) ;
- d. Pendekatan Model Rumah Sakit proaktif dengan memberikan informasi kesehatan bekerjasama dengan media cetak maupun elektronik dalam rangka memberikan pelayanan dan promosi kesehatan;
- e. Adanya pengakuan Sertifikat ISO 9001:2008 Tahun 2011 dan Akreditasi RS Versi 2012 oleh TIM KARS lulus paripurna;
- f. Adanya komitmen bersama untuk menjadi RS sentra rujukan sepuluh madura tahun 2019;
- g. Biaya pelayanan terjangkau sesuai RS tipe B non pendidikan dan pusat Rujukan di Kabupaten Bangkalan .

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Belum dijiwai nya tata nilai enterpreunership (kewirausahaan) yang menunjang pelayanan prima dan perlunya perubahan mindset di jajaran birokrasi maupun tenaga fungsional;
- b. Belum dicapainya secara keseluruhan antara kegiatan pelayanan dan sarana prasarana yang ada;
- c. Masih lemahnya kemampuan manajemen diberbagai strata struktural maupun fungsional, terutama dalam perencanaan dan evaluasi;
- d. Belum siapnya budaya (value & belief) sebagai tenaga kesehatan menghadapi tuntutan masyarakat akan hak-haknya serta membangun kepercayaan (trusted) dalam rangka membangun hubungan dengan customer (customer relationship);
- e. Belum adanya pemasaran RS yang terintegrasi dan menyeluruh.

3. Peluang (Opportunities)

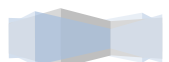
- a. Kondisi pasar industri pelayanan kesehatan (Perumahsakitan) saat ini dalam fase pertumbuhan dan posisi pangsa RS Rujukan sebagai RS yang bermutu saat ini masih tinggi;
- b. Adanya Undang-undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara didalamnya mengatur Badan Layanan Umum memberikan peluang untuk "Swadana" dan melakukan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak ketiga (Pemerintah, BUMN, Swasta);
- c. Perkembangan IPTEK Kedokteran maupun teknologi informasi;



- d. Adanya kontrol sosial masyarakat (LSM) terhadap mutu pelayanan dalam mewujudkan akuntabilitas publik;
- e. Adanya Renstra dari Instansi terkait yang mendukung program Rumah Sakit;
- f. Adanya Undang-undang Jaminan Sosial Nasional dan kebijakan Pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan keluarga miskin melalui BPJS membuka peluang penetapan biaya Rumah Sakit atas dasar perhitungan satuan biaya (unit cost) yang rasional;
- g. Adanya pengembangan Kerjasama Sistem Operasional (KSO) dan kelas perawatan;
- h. Adanya dukungan dana APBN, APBD;
- i. Masih terbukanya kebutuhan pelayanan Sub Spesialistik;

4. Ancaman (Threat)

- a. Dengan adanya dan beroperasinya Jembatan Suramadu merupakan ancaman bagi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan karena mempermudah dan semakin memperlancar kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan di RS lain (Swasta) yang lebih baik di Surabaya.
- b. Masuknya jaringan pelayanan kesehatan milik pemodal swasta (nasional maupun asing) yang menggunakan kekuatan hukum pasar global di dalam sistem kesehatan nasional.
- c. Tuntutan hukum oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan.



FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN (FKK)

Dari analisis perkembangan strategik diatas, ada beberapa faktor kunci keberhasilan sebagai isu strategis yang akan disusun strategi pelaksanaannya.

Faktor kunci keberhasilan tersebut adalah :

- a. Keselarasan antara kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- b. Kesiapan SDM (struktural dan fungsional) dalam menghadapi tuntutan masyarakat (kepuasan pelanggan dalam profesionalisme maupun customer service;
- c. Posisi dibenak pelanggan (brand image) sebagai RS Modern, Pelayanan Terpadu, pusat rujukan;
- d. Pengembangan model manajemen RS berbasis korporasi dengan SBU (Strategic Business Unit) yang mandiri dan revenue center dapat memberikan subsidi silang pada unit yang cost center;
- e. Pengembangan net working (RS Jejaring) dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian;
- f. Peraturan perundangan yang khusus mengatur manajemen perumahan guna fleksibilitas yang mendukung pelayanan yang cepat-tepat-akurat dengan tetap menjamin akuntabilitas dan profesionalitas;
- g. Budaya organisasi dan budaya pelayanan dikembangkan melalui perubahan mindset SDM dalam menghadapi persaingan global;
- h. Kompetensi SDM terutama tenaga dokter spesialis, status Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit tipe B non pendidikan dan Rumah Sakit rujukan sepulau Madura.



BAB II

PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA

RENCANA STRATEGIK 2018-2023

1. VISI

“Menjadi Rumah Sakit Sentra Rujukan se-pulau Madura Tahun 2019 dengan mengedepankan sisi pelayanan, pendidikan dan penelitian”

2. MISI

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat
2. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit
4. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terintegrasi

3. MOTTO

“Kesembuhan anda komitmen kami”

4. JANJI PELAYANAN

“Mendahulukan kepentingan pasien dan pendidikan”

5. NILAI – NILAI

Nilai yang diyakini merupakan mutu landasan fundamental dalam bekerja sebagai budaya organisasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan adalah :

- a. Profesionalisme
- b. Jujur
- c. Teliti
- d. Kerjasama
- e. Terbuka
- f. Peduli demi keselamatan dan kepuasan pasien



6. GRAND STRATEGY

Berdasarkan posisi organisasi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Grand Strategy yang dipilih untuk dilaksanakan adalah:

- a. Perbaikan Internal Organisasi;
- b. Membangun Pasar Potensial.

7. KEBIJAKAN DASAR

Pelaksanaan Grand Strategy perlu mendapat jaminan dan dukungan dari seluruh komponen di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan, untuk itu telah disusun 9 (Sembilan) kebijakan dasar RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan sebagai berikut:

- a. Perbaikan mutu pelayanan;
- b. Perbaikan manajemen (SDM) internal;
- c. Penataan kelembagaan (struktur dan system);
- d. Pemantapan nilai dasar menjadi budaya organisasi;
- e. Penataan system akuntansi keuangan;
- f. Pengendalian biaya dan struktur anggaran;
- g. Perbaikan manajemen logistic medik dan non mediki;
- h. Pengembangan aliansi strategis.

8. TUJUAN

RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu :

- a. Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar;
- b. Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS;
- c. Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD.

9. HUBUNGAN MISI DAN TUJUAN

Tabel 2.1
Matriks hubungan antara misi dan visi

MISI		TUJUAN	INDIKATOR	
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan professional pada seluruh lapisan masyarakat.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.	BOR
			2.	Respon time IGD
			3.	Respon time Farmasi
			4.	Akreditasi RS mengacu KARS
2.	Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	1.	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD
			2.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan
			3.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap
			4.	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD
			5.	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I



			6.	Index Kepuasan Masyarakat
			7.	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk
			8.	Rasio Kecukupan tenaga Medik
3.	Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen RS	Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD	1.	CRR

Sumber RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan

RENCANA KINERJA

1. SASARAN STRATEGIS

Sesuai dengan sasaran strategis RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan yaitu terselenggaranya pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bermutu dan professional, maka program yang dirancang mengacu pada agenda peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan dalam kerangka arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Bangkalan yaitu :

- Meningkatkan ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, serta menjamin perlindungan risiko bagi masyarakat, terutama keluarga miskin, akibat pengeluaran biaya kesehatan.
- Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas jaminan kesehatan bagi penduduk miskin, yang harus berorientasi kepada subjek manusianya, bukan jenis penyakitnya.

TABEL 2.2
Matriks Hubungan antara tujuan dan sasaran

TUJUAN		SASARAN		
Uraian		Uraian		Indikator
1.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1. BOR
				2. Resptime IGD
				3. Resptime Farmasi
				4. Akreditasi RS mengacu KARS
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.	Meningkatnya jumlah pasien	1. Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD
				2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan
				3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap
				4. Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD
				5. Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I
				6. Index Kepuasan Masyarakat
		3.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	1. Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk
		4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas	1. Rasio Kecukupan tenaga



			SDM		Medik
3.	Meningkatkan pengelolaan keuangan RS sesuai dengan prinsip BLUD	5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1.	CRR

2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai visi Rumah Sakit, dirumuskan formulasi strategis yang lebih kongkret, tajam & terukur berupa Sasaran Strategis (Strategic Objective) dalam kurun waktu tahun 2013-2018.

Sasaran adalah rumusan hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu masa Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan 4 perspektif sbb :

- a. Perspektif Keuangan, yang akan dicapai adalah :
 - 1) Meningkatkan profitabilitas RSUD Syamrabu Bangkalan
 - 2) Meningkatkan liquiditas RSUD Syamrabu Bangkalan
 - 3) Terwujudnya kesejahteraan internal
- b. Perspektif Customer, yang akan dicapai adalah memiliki citra positif di mata customer.
- c. Perspektif Proses Bisnis Internal, yang akan dicapai adalah menjadi rumah sakit berbasis standar manajemen dan standar pelayanan yang berfokus pada customer.
- d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, yang akan dicapai adalah :
 - a. Terbentuknya pola pikir SDM yang berorientasi pada customer;
 - b. Terbentuknya SDM yang profesional, mandiri, dan mempunyai integritas tinggi.
 - c.

3. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DAN KEGIATAN

Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor : 56 Tahun 2014 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Rencana Kinerja tahun 2018 RSUD Syamrabu Bangkalan adalah sbb:

TABEL 2.3




RENCANA KINERJA TAHUN 2018

Tujuan		Sasaran		Indikator		Target
1.	Meningkatnya Mutu pelayanan RS sesuai dengan standar	1.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.	BOR	69%
				2.	Resptime IGD	5 menit
				3.	Resptime Farmasi	5-30 menit
				4.	Akreditasi RS mengacu KARS	paripurna
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.	Meningkatnya jumlah pasien	1.	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	14,32%
				2.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	89.240
				3.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	26.593
				4.	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%
				5.	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	27.362
				6.	Index Kepuasan Masyarakat	85%
		3.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	1.	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1;2.461
		4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1.	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1;(4-7)
3.	Meningkatkan pengelolaan keu RS sesuai dg prinsip BLUD	5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1.	CRR	100%

PERJANJIAN KINERJA 2019



Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diatas dilaksanakan Program yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2023, maka program RSUD Syamrabu Bangkalan Tahun 2018 sebagai berikut :

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN**
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
Jl. Pemuda Kaffa Nomor 9 Telp. (031) 3091111 Fax. (031) 3094108
Email : eres_bangkalan@yahoo.co.id website : www.rsabangkalan.com
BANGKALAN 69112

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta ber-orientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

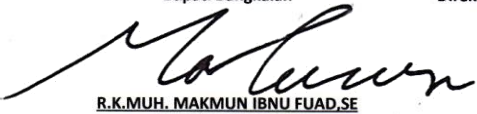

Nama : drg. Y U S R O
Jabatan : Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan
Selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : R.K.MUH. MAKMUN IBNU FUAD,SE
Jabatan : Bupati Bangkalan
Selaku atasan langsung dari pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut merupakan tanggung jawab pihak pertama .

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bangkalan, Januari 2018

<p>Pihak Kedua Bupati Bangkalan</p>  R.K.MUH. MAKMUN IBNU FUAD,SE BUPATI BANGKALAN	<p>Pihak Pertama Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan</p>  drg. Y U S R O Pembina Utama Muda NIP. 19610226-198911 2 001
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Perjanjian Kinerja Tahun 2018*
RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan


Lampiran :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah pasien	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%
2	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standart mutu	BOR (Bed Occupanti Ratio) Respon time IGD Respon Time Farmasi	70% 5 Menit 3-30 Menit
3	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standart mutu	Akreditasi RS Standart KARs	Paripurna
4	Meningkatnya jumlah pasien	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD Jumlah kunjungan Rawat Jalan Jumlah Kunjungan Rawat Inap Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I	14,32% 89.240 26.593 27.362
5	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1:2.461
6	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standart mutu	BOR (Bed Occupanti Ratio)	70%

	Kegiatan	Anggaran	
1	penyusunan laporan capaian kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja OPD	5.200.000	DAUM
2	penyusunan dan evaluasi renja OPD	5.200.000	DAUM
3	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5.200.000	DAUM
4	peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	450.000.000	DAUM
5	Penunjang Operasional OPD	3.467.855.400	DAUM
6	Imunisasi Hepatitis bagi karyawan dan tenaga kesehatan	127.500.000	DAUM
7	Pelatihan Geriatri dan Usia Lanjut	222.500.000	DAUM
8	Pelatihan Dokter dan tenaga medis	150.000.000	DAUM
9	Pembangunan sarana dan prasarana media promosi	950.000.000	DBHPR
10	Pengkajian Lingkungan Sehat	59.470.900	DAUM
11	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	5.200.000	DAUM
12	Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan	6.955.871.530	DBHCT
13	Pengadaan alat-alat rumah sakit	6.116.438.100	DAK
14	fasilitasi hari jadi kota bangkalan	15.200.000	DAUM
15	pelayanan dan penunjang pelayanan	127.000.000.000	BLUD

**Pihak Kedua
Bupati Bangkalan**



**R.K. MUH. MAKMUN IBNU FUAD, SE
BUPATI BANGKALAN**

**Pihak Pertama
Direktur RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu
Kabupaten Bangkalan**



**drg. YUSRO
Pembina Utama Muda
NIP. 19610226 198911 2 001**



*Perjanjian Kinerja Tahun 2018
RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan*

TABEL 2.4

PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD SYAMRABU BANGKALAN TH. 2019

Program		Kegiatan	
1.	Program Pelayanan Kesekretariatan	a.	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran
		b.	Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Informasi Perangkat Daerah
		c.	Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah
		d.	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan
		e.	Kegiatan Fasilitasi Hari Jadi Kabupaten / Propinsi / Nasional
2.	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	a.	Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi
		b.	Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan
		c.	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga
3.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	a.	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
4.	Program Pelayanan Medik	a.	Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit
5.	Program Pelayanan Penunjang	a.	Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik
		b.	Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik
6.	Program Pelayanan Keperawatan	a.	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan
		b.	Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan
7.	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD	a.	Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit
8.	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	a.	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)



Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah berisikan tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan oleh adanya evaluasi indikator-indikator kinerja yang ditunjukkan melalui pengukuran dan penilaian kinerja.

Secara umum RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan telah dapat melaksanakan tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian, bukti mengenai keberhasilan tersebut dapat dilihat pada capaian hasil kerja setiap sasaran.

Secara garis besar dari 5 sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja untuk tahun 2018 dari segi Output seluruhnya telah dapat dilaksanakan . Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 3.1
PENCAPAIAN KINERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya jumlah pasien	1. Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	14,32%	13,47%	94,06%
		2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	89.240	107.381	120,33%
		3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap	26.593	18.614	69,99%
		4. Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%	1,49%	15,16%
		5. Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	27.362	17.947	65,59%
		6. Index Kepuasan Masyarakat	85%	70,49	82,93%
2.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	1. Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1;2.461	1;0,026	1,06%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
3.	Menngkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1.	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1;(4-7)	1;(4-7)	100%
4.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.	BOR	69%	56,91	81,30%
		2.	Respon time IGD	5 menit	5 menit	100%
		3.	Respon time Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	100%
		4.	Akreditasi RS mengacu KARS	paripurna	Paripurna	100%
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1.	CRR	100%	87,37%	87,37%

PERBANDINGAN REALISASI KINERJA

TABEL 3.2
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA

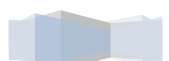
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi		
					2016	2017	2018
1.	Meningkatnya jumlah pasien	1.	Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	14,32%	13,70%	12,14%	13,47%
		2.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	89.240	96.531	109.618	107.381
		3.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	26.593	17.295	17.354	18.614
		4.	Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%	3,21%	1,45%	1,49%
		5.	Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	27.362	16.998	17.516	17.947
		6.	Index Kepuasan Masyarakat	85%	76,15	70,42	70,49
2.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	1.	Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1;2.461	1;0,029	1;0,024	1;0,026
3.	Menngkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1.	Rasio Kecukupan tenaga Medik	1;(4-7)	1;3,89	1;3,84	100%
4.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1.	BOR	69%	61,41%	55,35%	81,30%
		2.	Respon time IGD	5 menit	-	5 menit	100%



		3.	Respon time Farmasi	5-30 menit	-	5-30 menit	100%
		4.	Akreditasi RS mengacu KARS	paripurna	-	paripurna	100%
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1.	CRR	100%	104,11%	101.39%	87,37%

TABEL 3.3
Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tk Kemajuan
1.	Meningkatnya jumlah pasien	1. Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	14,32%	13,47%	94%
		2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	89.240	107.381	120%
		3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap	26.593	18.614	70%
		4. Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%	1,49%	15%
		5. Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	27.362	17.947	66%
		6. Index Kepuasan Masyarakat	85	70,49	83%
2.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	1. Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1;2.461	1;0,026	1;2.461
3.	Menngkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1. Rasio Kecukupan tenaga Medik	1;(4-7)	1;(4-7)	1;(4-7)
4.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1. BOR	70%	81,30%	116%
		2. Respon time IGD	5 menit	5 menit	5 menit
		3. Respon time Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	5-30 menit
		4. Akreditasi RS mengacu KARS	paripurna	paripurna	paripurna
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1. CRR	100%	87,37%	87%

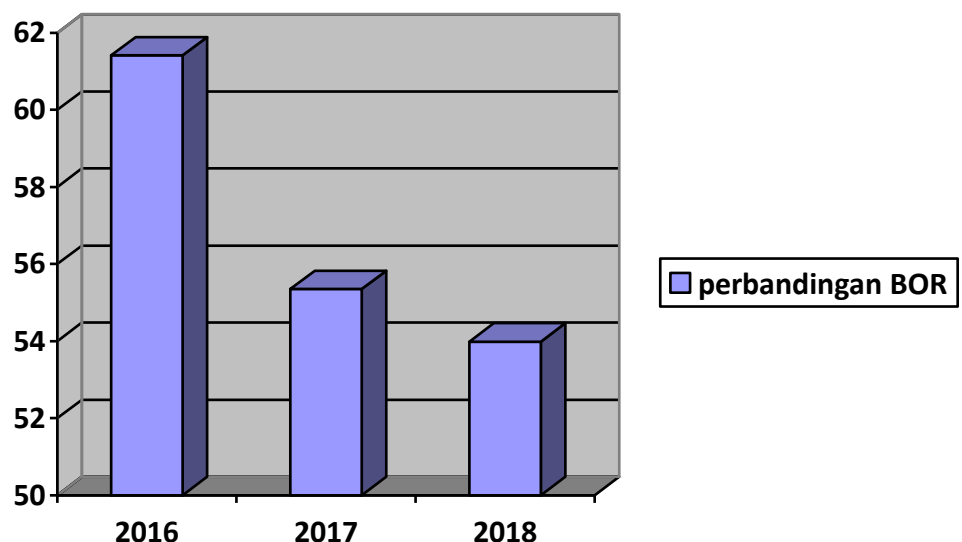


EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam rangka evaluasi capaian target kinerja, untuk menggambarkan keberhasilan program strategis 2018-2023 menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung Program Strategis Pemerintah Kabupaten Bangkalan yang tertuang dalam RPJMD 2018-2023 dengan sasaran kinerja adalah meningkatnya mutu pelayanan dan kemandirian rumah sakit.

A. BOR (Bed Occupancy Rate)

Yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur. Dengan tingkat Utilisasi (BOR) yang optimal (antara 65% - 85%), maka dapat memberikan gambaran efisiensi penggunaan tempat tidur, biaya umum (air, listrik), pemakaian linen dan pendayagunaan tenaga keperawatan. Target pencapaian BOR untuk RSUD Syamrabu tahun 2018 sebesar 60 % realisasi sebesar 53,99 % capaian pada tahun 2018 sebesar 80,22 %.



Capaian kinerja tahun 2018 mengalami **turun** disebabkan karena salah satu penyebabnya hari perawatan dari pasien cenderung turun, dan dibukanya rawat inap baru khusus penyakit menular sehingga berpengaruh terhadap BOR.

B. RESPON TIME IGD

Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Pasien yang masuk ke IGD RS tentunya untuk pertolongan yang cepat dan tepat. Untuk itu perlu adanya standar dalam memberikan pelayanan gawat darurat sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan respon time yang cepat dan penanganan yang tepat semua itu dapat dicapai antara lain dengan meningkatkan sarana prasarana SDM dan management IGD RS sesuai standar.

Di dalam profil indikator yang telah ditetapkan definisi operasional respon time / waktu tanggap adalah waktu yang dibutuhkan mulai pasien datang di IGD sampai mendapat pelayanan dokter. Tujuannya adalah terselenggaranya pelayanan yang cepat responsif dan mampu menyelamatkan pasien.

C. RESPON TIME FARMASI

Salah satu bagian pelayanan di RS yang setiap harinya ramai adalah pelayanan obat Rawat Jalan. Banyaknya jumlah pasien yang dilayani dan kemampuan petugas melayani juga berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan. Apabila petugas pelayanan terlalu sedikit sedangkan pasien yang harus dilayani besar maka akan berdampak pada kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Dalam melakukan pelayanan unit farmasi di setiap RS memiliki perencanaan, pengadaan, pendistribusian dan evaluasi yang tentunya dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan farmasi dan guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan diantaranya meningkatkan mutu dan memperluas cakupan pelayanan farmasi di RS, memberikan pelayanan farmasi yang dapat menjamin efektifitas, keamanan dan efisiensi penggunaan obat, meningkatkan kerjasama dengan pasien dan profesi kesehatan lain yang terkait dalam pelayanan farmasi.

Sedangkan standar pelayanan farmasi (Respon time Farmasi) ditetapkan obat bukan racikan 30 menit sedangkan racikan 1 jam.



D. AKREDITASI RS MENGACU KARS

Standar pelayanan RS di Indonesia akan semakin baik, sebab saat ini sudah diresmikan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Seperti diketahui standar akreditasi yang digunakan oleh KARS sekarang adalah standar akreditasi versi 2012 yang merupakan terjemahan dari standar akreditasi JCI Edisi 4 “ Jadi jika pasien diperlakukan tidak baik oleh layanan RS, bisa melaporkan ke by customer service RS tersebut”.

Akreditasi RS adalah pengakuan terhadap RS yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dimulai bahwa RS itu memenuhi standar pelayanan RS yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan RS.

RS wajib melakukan akreditasi dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan secara berkala minimal setiap 3 tahun sekali. Hal ini tercantum dalam undang – undang no.44 tahun 2009 tentang RS.

Pelayanan yang dilakukan di RS harus mengacu pada apa yang ditentukan di SPM dan ditentukan KARS oleh karena itu, Komitmen dari pimpinan dan dukungan dari seluruh SDM yang ada di RS juga memenuhi peran penting dalam mencapai keberhasilan.

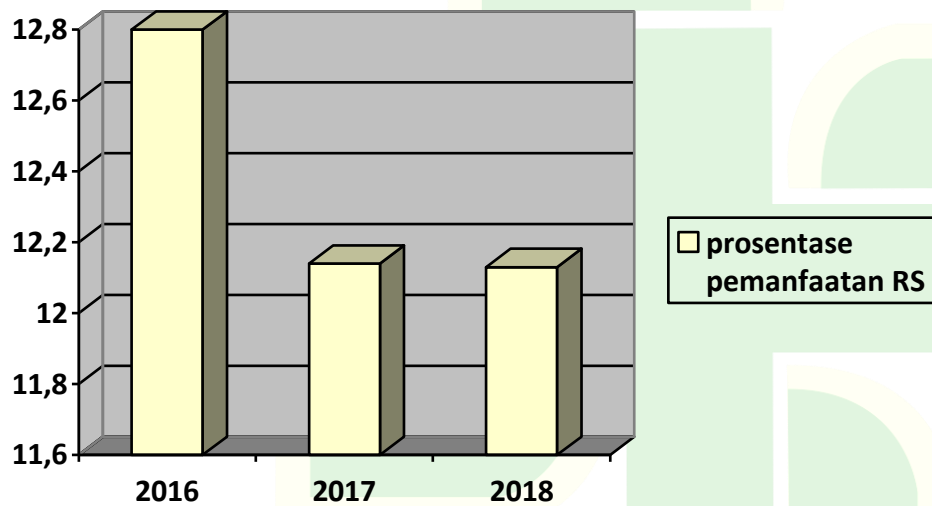
Pencapaian target akreditasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya komitmen dari pemilik RS (Pemkab)

Merupakan syarat mutlak bagi RS dalam melakukan pelayanan harus mengacu pada aturan yang telah ditentukan oleh KARS

E. Prosentase Penduduk yang Memanfaatkan Rumah Sakit

Prosentase penduduk yang memanfaatkan rumah sakit (jumlah kunjungan pasien) terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat menggunakan semua jasa layanan yang disediakan. Target pada Tahun 2018 sebesar 12,80% realisasi 12,14% Capaian pada Tahun 2018 sebesar 94,84%.

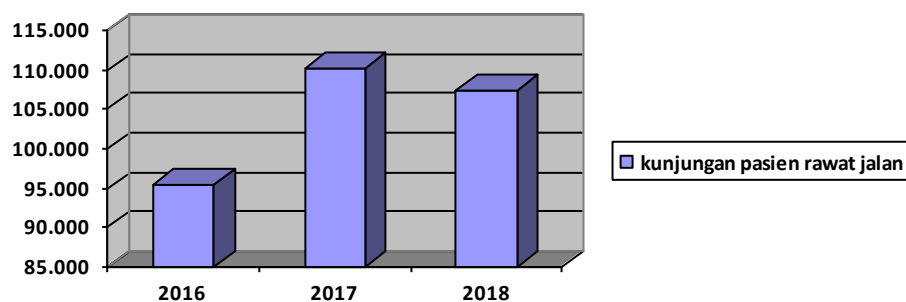




Capaian Kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan karena puskesmas sudah menyediakan layanan Ranap, hal ini berpengaruh/berdampak pada tingkat pelayanan Ranap di RS.

F. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat kabupaten Bangkalan menggunakan jasa layanan unit rawat jalan/poli yang disediakan. Target pada Tahun 2018 sebesar 81.128 realisasi 107.381 Capaian kinerja pada Tahun 2018 sebesar 130,13%.

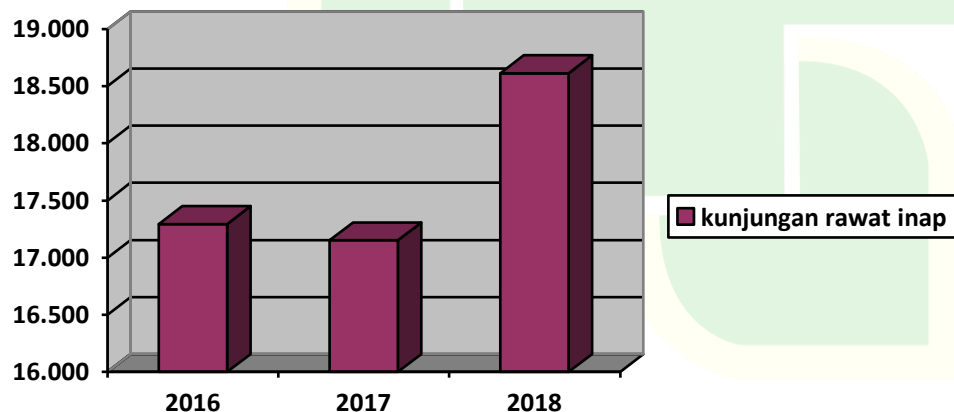


Capaian Kinerja pada tahun 2018 mengalami naik karena pemenuhan sarana prasarana dan tenaga sudah memenuhi standar dan mutu pelayanan yang semakin meningkat maka kepercayaan masyarakat kepada RS semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan data jumlah kunjungan semakin meningkat.



G. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

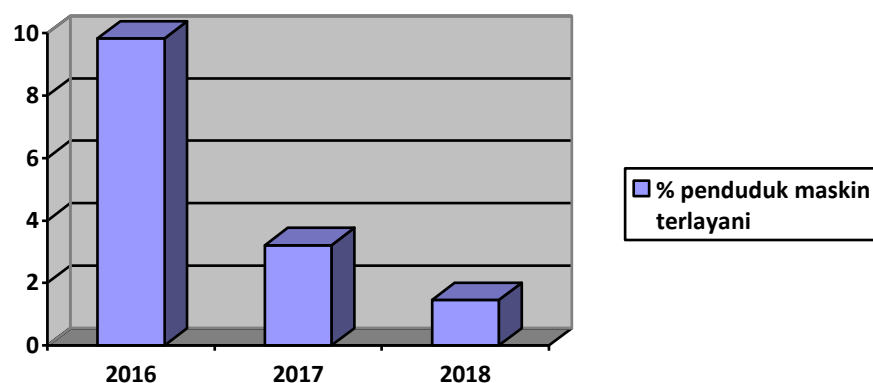
Jumlah kunjungan pasien rawat inap terhadap jumlah populasi/penduduk Kabupaten Bangkalan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana minat masyarakat kabupaten Bangkalan menggunakan jasa layanan unit rawat inap yang disediakan. Target pada Tahun 2018 sebesar 23.124 realisasi 17.354 Capaian pada Tahun 2018 sebesar 8,52%.



Capaian kinerja tahun 2018 mengalami turun karena puskesmas sudah menyediakan layanan Ranap, hal ini berpengaruh/berdampak pada tingkat pelayanan Ranap di RS.

H. Prosentase Penduduk Miskin Yang Terlayani

Prosentase penduduk miskin yang dilayani yaitu angka yang menunjukkan jumlah prosentase penduduk miskin yang dilayani di rumah sakit (RS). Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Target pada Tahun 2018 sebesar 7% realisasi 1,45% Capaian pada Tahun 2017 sebesar 20,71%.

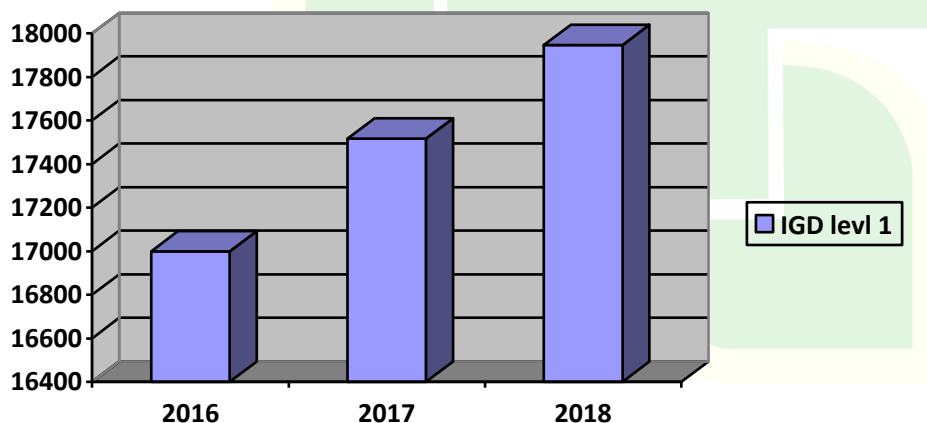


Capaian Kinerja pada tahun 2018 mengalami turun karena puskesmas sudah menyediakan layanan Ranap, hal ini berpengaruh/berdampak pada tingkat pelayanan Ranap di RS.



I. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I

Cakupan pelayanan IGD yaitu angka yang menunjukkan Cakupan pelayanan Instalasi Gawat Darurat. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan ditinjau dari Cakupan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat. Target pada Tahun 2018 sebesar 23.793 realisasi 17.947 Capaian kinerja pada Tahun 2018 sebesar 73,62%.



Capaian kinerja tahun 2018 mengalami penurunan tetapi realisasi mengalami kenaikan karena pemenuhan sarana prasarana dan tenaga sudah memenuhi standar dan mutu pelayanan yang semakin meningkat maka kepercayaan masyarakat kepada RS semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan data jumlah kunjungan semakin meningkat.

J. Index Kepuasan Masyarakat

Index kepuasan masyarakat yaitu prosentase peningkatan jumlah kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit .

Kepuasan pasien berupa kepuasan fisik maupun kepuasan non fisik. Kepuasan terhadap pelayanan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal, yaitu :

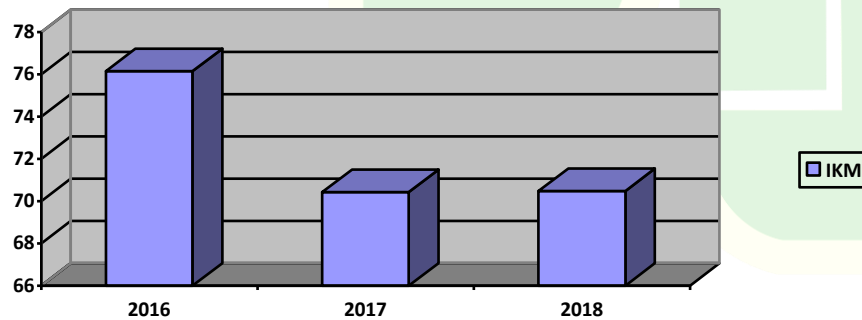
1. Aspek dokter adalah ketersediaan dan kualitas pelayanan yang meliputi keandalan atau kompetensi dan empati.
2. Aspek perawat adalah kecepatan respon, kerjasama perawat dalam membantu menyelesaikan masalah pasien.
3. Kecepatan pelayanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, farmasi dan administrasi termasuk keuangan.
4. Aspek lain seperti sarana, peralatan, kebersihan gedung dan lingkungan rumah sakit.



Sedangkan faktor eksternal rumah sakit yang terkait adalah :

1. Faktor yang mempengaruhi aksesibilitas (penggunaan pelayanan) yang meliputi : faktor geografis yaitu jarak pasien dengan tempat pelayanan, transportasi, tarif, jam buka.
2. Dari aspek pasien sendiri adalah : harapan pasien dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan permintaan akan pelayanan rumah sakit.

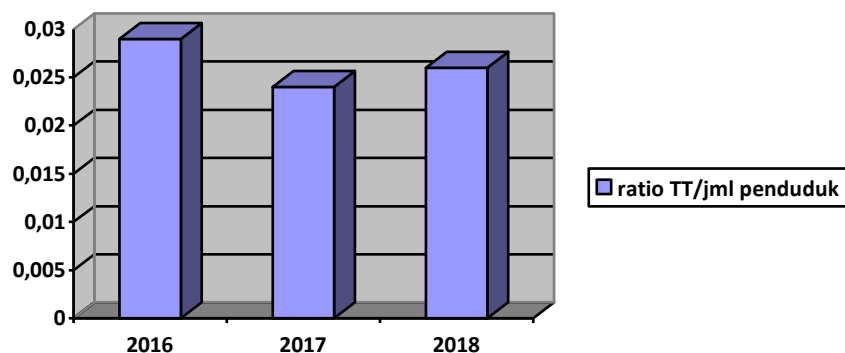
Target pada Tahun 2018 sebesar 85 realisasi 70,42 Capaian pada Tahun 2018 sebesar 70,49%.



Capaian kinerja tahun 2018 mengalami penurunan tetapi realisasi naik karena nilai mutu pelayanan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan masuk dalam kategori baik.

K. Rasio Tempat Tidur Pasien Per jumlah Penduduk

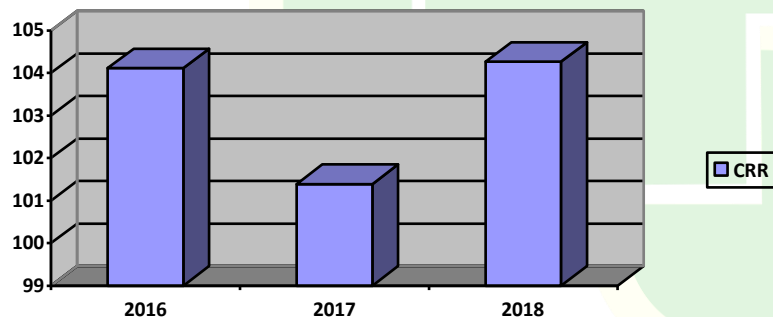
Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk yaitu idealnya jumlah tempat tidur 1: 1000 orang. Target pada Tahun 2018 sebesar 1;2.461 realisasi 1;0.026 Capaian pada Tahun 2018 sebesar 0,89%.



Capaian kinerja tahun 2017 mengalami turun karena Jumlah TT yang tersedia di RS masih terbatas (Kurang) jumlah yang ada 280 seharusnya 400.

L. CRR (Cost Recovery Ratio)

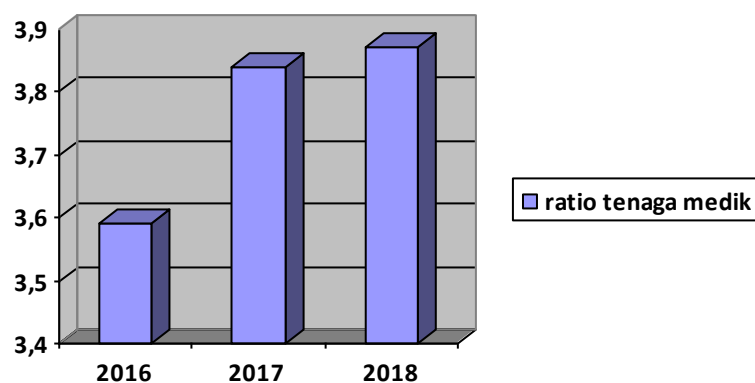
Indikator yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional Rumah Sakit terhadap belanja operasi pelayanan. Target CRR (Cost Recovery Rate) RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Tahun 2018 sejumlah 106 % realisasi 101,39% Capaian pada Tahun 2018 sebesar 104.26%.



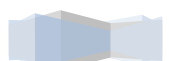
Capaian kinerja tahun 2017 mengalami turun tetapi realisasi pada tahun 2017 meningkat karena Pendapatan RS meningkat (Efisiensi cenderung meningkat) disebabkan fasilitas dan pelayanan semakin baik & meningkat.

M. Rasio Kecukupan Tenaga Medik

Rasio kecukupan tenaga medik yaitu idealnya jumlah tenaga medik , 1:1. Target pada Tahun 2018 sebesar 1;(4-7) realisasi 1;3,84 Capaian pada Tahun 2018 96%.



Capaian kinerja tahun 2018 mengalami naik karena bertambahnya tenaga medik yang ada dirumah sakit dibanding dengan TT yang ada.



TABEL 3.4
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN 2018

Tujuan		Sasaran		Indikator	Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya mutu pelayanan RS	1.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	1. BOR	5.168.671.040	5.167.122.220	99,97%
				2. Respon time IGD			
				3. Respon time Farmasi			
				4. Akreditasi RS mengacu KARS			
2.	Meningkatkan cakupan, jangkauan dan pemanfaatan fasilitas RS	2.	Meningkatnya jumlah pasien	1. % penduduk yang memanfaatkan RSUD	587.222.350	587.210.930	99,99%
				2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan			
				3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap			
				4. % pend miskin yang terlayani oleh RSUD			
				5. Cakupan pelayanan Gawat Darurat Lvl I			
				6. Index Kepuasan Masyarakat			
		3.	Meningkatnya kapasitas pely kesehatan	1. Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	3.197.823.100	3.140.302.554	98,20%
		4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	1. Rasio Kecukupan tenaga Medik	102.655.400	50.121.750	48,83%
		5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1. CRR	114.820.032.550	114.764.882.090	99,95%
3.	Meningkatkan pengelolaan keu RS sesuai dg prinsip BLUD	5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	1. CRR	114.820.032.550	114.764.882.090	99,95%



TABEL 3.5
PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN 2018

No	Sasaran Strategis/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1.	Sasaran: Meningkatnya jumlah pasien ❖ Program: Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	1. Prosentase penduduk yang memanfaatkan RSUD	14,32%	13,47%	94,06%	587.222.350	587.222.350	99,99%
		2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	89.240	107.381	120,33%			
		3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap	26.593	18.614	69,99%			
		4. Prosentase penduduk miskin yang terlayani oleh RSUD	9,83%	1,49%	15,16%			
		5. Cakupan pelayanan Gawat Darurat Level I	27.362	17.947	65,59%			
		6. Index Kepuasan Masyarakat	85%	70,49	82,93%			
2.	Sasaran: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan Program: Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	1. Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk	1;2.461	1;0,026	1,06%	3.197.823.100	3.140.302.555	98,20%
3.	Sasaran: Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Program: Program peningkatan sarana & prasarana aparatur	1. Rasio Kecukupan tenaga Medik	1;(4-7)	1;(4-7)	100%	102.655.400	50.121.750	48,83%
4.	Sasaran: Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu ❖ Program: Program pembinaan lingkungan sosial ❖ Program: promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat ❖ Program: pengembangan lingkungan sehat ❖ Program: standarisasi pelayanan kesehatan	1. BOR	69%	56,91	81,30%	5.168.671.040	5.167.122.220	99,97%
		2. Respon time IGD	5 menit	5 menit	100%			
		3. Respon time Farmasi	5-30 menit	5-30 menit	100%			
		4. Akreditasi RS mengacu KARS	paripurna	Paripurna	100%			
5.	Sasaran : Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD ❖ Program: Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan ❖ Program: peningkatan dan optimalisasi kinerja satuan unit kerja ❖ Program: peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	1. CRR	100%	87,37%	87,37%	114.820.033	114.764.882.090	99,95%

TABEL 3.6
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN
2018

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Ket
1.	Meningkatnya jumlah pasien.	99,99%	587.222.350	
2.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	98,20%	3.140.302.555	
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	48,83%	50.121.750	
4.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	99,97%	5.167.122.220	
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	99,95%	114.764.882.090	

TABEL 3.7
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya jumlah pasien.	80,37 %	99,99%	-
2.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan	0,88%	98,20%	-
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	96%	48,83%	47,17%
4.	Terselenggaranya produk layanan kesehatan berbasis standar mutu	95,06%	99,97%	-
5.	Meningkatnya kemandirian keuangan RSUD	104,53%	99,95%	4,58%



AKUNTABILITAS KEUANGAN

SERAPAN ANGGARAN

	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	3.219.500.000,00	3.198.328.450,00	99,34
-	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.168.700.000,00	3.148.575.000,00	99,36
-	Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Informasi Perangkat Daerah	25.200.000,00	24.538.350,00	97,37
-	Kegiatan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	5.200.000,00	5.015.100,00	96,44
-	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	5.200.000,00	5.000.000,00	96,15
-	Kegiatan Fasilitas Hari Jadi Kabupaten / Propinsi / Nasional	15.200.000,00	15.200.000,00	100
2	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	500.000.000,00	419.052.200,00	83,81
-	Kegiatan Penurunan Faktor Resiko Penyakit Menular Termasuk Imunisasi	127.500.000,00	72.485.100,00	56,85
-	Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan	222.500.000,00	197.827.600,00	88,91
-	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Keluarga	150.000.000,00	148.739.500,00	99,16
3	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Kesehatan	4.500.000.000,00	4.467.691.386,00	99,28
-	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Yg Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	4.500.000.000,00	4.467.691.386,00	99,28
4	Program Pelayanan Medik	201.579.100,00	200.958.333,00	99,69
-	Kegiatan Standarisasi Rumah Sakit	201.579.100,00	200.958.333,00	99,69
5	Program Pelayanan Penunjang	64.670.900,00	64.457.000,00	99,67
-	Kegiatan Pelayanan Penunjang Medik	5.200.000,00	5.020.000,00	96,54
	Kegiatan Pelayanan Penunjang Non Medik	59.470.900,00	59.437.000,00	99,94
6	Program Pelayanan Keperawatan	26.000.000,00	23.863.424,00	91,78
-	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pelayanan Keperawatan	23.000.000,00	20.863.424,00	90,71
-	Kegiatan Perencanaan Dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan	3.000.000,00	3.000.000,00	100



Program		Anggaran	Realisasi	%
7	Program Pengadaan Peningkatan Sarana Prasarana RSUD	12.757.496.000,00	11.814.672.669,00	92,61
-	Kegiatan Penyediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit	12.757.496.000,00	11.814.672.669,00	92,61
8	Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	128.976.897.619,26	138.567.976.417,00	107,4
-	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	128.976.897.619,26	138.567.976.417,00	107,4



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan Tahun 2019 merupakan wujud dari tindak lanjut Inpres No. 7 Tahun 1999 sekaligus sebagai pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan kegiatan pada RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan beberapa paparan yang tersaji dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan untuk Tahun Anggaran 2019 sangat berhasil dikarenakan didukung oleh faktor-faktor antara lain :

1. Tersedianya dana yang cukup memadai di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi;
2. Tersedianya Sumber Dana Manusia (SDM) yang potensial dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
3. Tersedianya sarana dan prasarana peralatan lain yang diperlukan di dalam mendukung tugas;
4. Adanya sistem informasi dan ketersedianya data yang akurat dan valid sebagai bahan untuk menganalisa dalam merumuskan program dan petunjuk teknis;
5. Adanya Sistem dan prosedur kerja yang baku dan dipedomi secara konsisten oleh semua pihak yang ada dalam organisasi;
6. Adanya sistem monitoring dan evaluasi serta pengendalian atas pelaksanaan tugas;
7. Adanya komitmen yang kuat dan kondusif guna menunjang hubungan antar bagian-bagian, bidang-bidang dan antara bagian dengan unit kerja lain;
8. Adanya dukungan dari beberapa jasa pihak ketiga.

Dengan tersusunnya LAKIP ini kami sangat mengharapkan masukan dan saran sebagai umpan balik demi perbaikan kinerja pada waktu mendatang ke arah yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat di dalam meningkatkan kinerja dan dapat dipertanggung jawabkan demi mewujudkan VISI dan MISI RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan pada khususnya dan bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada umumnya.

Bangkalan , 25 Februari 2020

Plt.DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN

dr. NUNUK KRISTIANI, Sp.Rad
Pembina Tk. I
NIP. 19701030 200212 2 003

